

DOI: <https://doi.org/10.70285/efp9nf06>

## **Pengabdian Kepada Masyarakat Meningkatkan Kesadaran Finansial yang Bijak di Kalangan Pelajar Melalui Media Sosial**

**Putri Sitaresmi Paramasita<sup>1\*</sup>, Latifah Nurussyifa<sup>2</sup>, Nurhaliza Afriliani<sup>3</sup>, Rahmayanti Tumanggor<sup>4</sup>**Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang<sup>1,2,3,4</sup>.[putrisitaresmip@gmail.com](mailto:putrisitaresmip@gmail.com)<sup>1</sup>, [latifanurusyifa@gmail.com](mailto:latifanurusyifa@gmail.com)<sup>2</sup>, [nurhaliza2404@gmail.com](mailto:nurhaliza2404@gmail.com)<sup>3</sup>, [dosen02223@unpam.ac.id](mailto:dosen02223@unpam.ac.id)<sup>4</sup>

Received 25 Juli 2025 | Revised 14 Oktober 2025 | Accepted 26 November 2025

\*Korespondensi Penulis

### **Abstrak**

Kesadaran finansial yang bijak merupakan keterampilan penting yang perlu dimiliki oleh pelajar agar dapat mengelola keuangan mereka dengan lebih baik. Banyak pelajar menghadapi tantangan dalam mengatur pengeluaran dan memahami pentingnya perencanaan finansial, sehingga rentan terhadap perilaku konsumtif yang kurang bijak. Program pengabdian masyarakat ini berfokus pada pemanfaatan media sosial sebagai alat edukasi yang efektif untuk meningkatkan kesadaran finansial di kalangan pelajar. Metode yang diterapkan mencakup kampanye digital berbasis konten edukatif, diskusi interaktif, serta pemanfaatan strategi komunikasi yang menarik. Hasil kegiatan menunjukkan adanya perubahan positif dalam cara pelajar mengelola keuangan mereka, termasuk peningkatan kemampuan dalam membuat anggaran dan pengurangan pengeluaran impulsif. Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa media sosial dapat berperan sebagai platform yang berdaya guna dalam membentuk perilaku finansial yang lebih bijak di kalangan pelajar.

**Kata Kunci:** Kesadaran Finansial ; Pelajar ; Media Sosial ; Pengelolaan Keuangan ; Edukasi Digital.

### **Abstract**

*Prudent financial awareness is an essential skill that students need to possess in order to manage their finances better. Many students face challenges in controlling expenses and understanding the importance of financial planning, making them vulnerable to unwise consumer behavior. This community service program focuses on utilizing social media as an effective educational tool to enhance financial awareness among students. The applied methods include digital campaigns with educational content, interactive discussions, and engaging communication strategies. The results indicate positive changes in how students manage their finances, including improved budgeting skills and reduced impulsive spending. The findings of this study emphasize that social media can serve as a powerful platform in shaping wiser financial behavior among students*

**Keywords:** *Financial Awareness ; Students ; Social Media ; Financial Management ; Digital Education.*

## **PENDAHULUAN**

Kesadaran finansial yang cerdas adalah elemen krusial dalam membangun kebiasaan pengelolaan keuangan yang baik, terutama di kalangan siswa. Di masa remaja, banyak orang yang belum sepenuhnya menyadari pentingnya perencanaan keuangan, sehingga sering kali mengalami kesulitan dalam mengatur pengeluaran dan menetapkan

prioritas kebutuhan. Ketidapahaman ini dapat memengaruhi perilaku konsumtif yang berlebihan dan masalah keuangan di masa depan.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh berbagai survei dalam sektor ekonomi dan pendidikan, kesadaran finansial pelajar masih tergolong rendah. Faktor lingkungan, kebiasaan, dan minimnya pengetahuan tentang pengelolaan keuangan juga berkontribusi pada fenomena ini. Sebaliknya, media sosial telah menjadi salah satu alat pendidikan yang efisien dengan luas jangkauan dan interaksi yang sederhana. Penggunaan media sosial sebagai sarana pendidikan dapat menjadi pilihan yang menarik dan interaktif bagi siswa dalam memahami prinsip-prinsip keuangan yang cerdas.

Permasalahan yang diteliti dalam aktivitas ini adalah cara meningkatkan kesadaran finansial siswa dengan efektif menggunakan media sosial sebagai sarana pembelajaran. Melalui rumusan masalah ini, kegiatan pengabdian bertujuan untuk menawarkan solusi yang berbasis teknologi guna mengubah cara berpikir dan perilaku keuangan siswa agar lebih bijak dalam mengatur keuangan mereka.

## **METODE**

Dalam kegiatan pengabdian ini, metode yang diterapkan menggunakan pendekatan partifipatif dan edukatif dengan mencakup kampanye digital berbasis konten edukatif, diskusi interaktif, serta pemanfaatan strategi komunikasi yang menarik. Kampanye digital ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran finansial bagi pelajar SMA Cenderawasi II, dengan memanfaatkan teknologi komunikasi digital. Menampilkan contoh konten edukatif yang telah didesain agar lebih menarik, mudah dipahami, dan relevan dengan kehidupan sehari-hari.

Diskusi interaktif ini bertujuan untuk menciptakan ruang dialog antara Siswa SMA Cenderawasih II dan pemateri, di mana mereka dapat mengajukan pertanyaan, serta berdiskusi mengenai isu finansial yang relevan. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kesempatan bagi para siswa untuk lebih memahami pentingnya pengelolaan keuangan yang bijak melalui diskusi yang dinamis, berbasis pengalaman, dan relevan dengan kehidupan mereka.

Strategi komunikasi yang diterapkan dalam PKM ini dirancang agar edukasi finansial lebih mudah diterima oleh pelajar. Dengan menggunakan elemen visual, narasi yang relevan untuk meningkatkan keterlibatan peserta. Setiap materi yang disampaikan menggunakan bahasa yang sederhana serta ilustrasi yang konkret agar peserta dapat memahami konsep finansial dengan mudah.

## **HASIL dan PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Pengabdian kepada masyarakat adalah usaha untuk menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni kepada masyarakat. Kegiatan tersebut harus mampu memberikan suatu nilai tambah bagi masyarakat, baik dalam kegiatan ekonomi, kebijakan, dan perubahan perilaku (sosial). Hasil kegiatan menunjukkan adanya perubahan positif dalam mengelola keuangan mereka, seperti peningkatan kemampuan dalam membuat anggaran dan mengurangi kebiasaan belanja yang impulsif. Serta meningkatkan pemahaman mereka terhadap pentingnya perencanaan keuangan jangka

panjang. Banyak pelajar mulai menerapkan kebiasaan mencatat pengeluaran dan mengevaluasi keuangan pribadi secara berkala untuk memastikan anggaran mereka tetap sesuai dengan rencana awal. Selain itu, mereka juga lebih sadar akan pentingnya membangun dana darurat sebagai langkah antisipasi menghadapi situasi yang tidak terduga. Selain itu, kegiatan ini juga menunjukkan bahwa pelajar semakin aktif mencari informasi dan referensi mengenai pengelolaan keuangan melalui berbagai sumber, termasuk media sosial dan seminar finansial. Mereka menjadi lebih terbuka terhadap diskusi tentang investasi dan perencanaan masa depan, yang berkontribusi pada peningkatan literasi finansial secara keseluruhan. Dengan kesadaran dan keterampilan yang lebih baik dalam mengelola uang, para pelajar diharapkan dapat menerapkan kebiasaan ini secara konsisten, sehingga mampu meningkatkan literasi finansial dan kesadaran tentang pentingnya stabilitas finansial.

Hasil dari pengabdian kepada masyarakat dapat menggunakan teori literasi finansial dan perilaku konsumtif. Pentingnya literasi keuangan dalam mengendalikan perubahan perilaku tidak dapat diabaikan. Literasi keuangan yang baik dapat mengelola keuangan mereka dengan bijak, serta mampu memprioritaskan kebutuhan dibandingkan keinginan. Sebaliknya, jika kurangnya literasi finansial bisa mengakibatkan keputusan finansial yang tidak tepat, sehingga berdampak pada kesejahteraan finansial mereka. Peningkatan literasi keuangan dapat menciptakan generasi yang lebih sadar dan bijak dalam mengelola keuangan, bermanfaat untuk individu, dapat mengurangi utang konsumtif dan meningkatkan kesejahteraan finansial masyarakat.

**Tabel 1. Penilaian Siswa Terhadap Kegiatan Penyuluhan**

No	Aspek Penilaian	5	4	3	2	1	Jmh	Skor	Rata-rata	Keterangan
A	Kemampuan mengambil keputusan finansial	22	18	10	0	0	50	212	4.24	Sangat Baik
B	Kesesuaian materi dengan kebutuhan	20	16	14	0	0	50	206	4.12	Sangat Baik
C	Interaksi dan diskusi	25	20	5	0	0	50	220	4.40	Sangat Baik
D	Kemauan menerapkan ilmu yang didapat	27	15	8	0	0	50	219	4.38	Sangat Baik
	Kesimpulan Umum Penyuluhan	94	69	37	0	0	200	857	4.29	Sangat Baik

5. Baik Sekali, 4. Baik, 3. Cukup, 2. Cukup, 1. Kurang Sekali

Berdasarkan tabel penilaian, dapat disimpulkan bahwa program penyuluhan bertema Meningkatkan Kesadaran Finansial yang Bijak di Kalangan Pelajar Melalui Media Sosial mendapatkan tanggapan yang sangat positif dari para peserta. Setiap aspek penilaian seperti kemampuan dalam mengambil keputusan finansial, relevansi materi dengan kebutuhan, interaksi dan diskusi, serta niat untuk menerapkan ilmu yang diperoleh mendapatkan rata-rata keseluruhan penilaian adalah 4.29 dari skala 1-5 dengan keterangan “Sangat Baik”. Dengan demikian penyuluhan dapat dikategorikan sukses dalam meningkatkan literasi dan kesadaran finansial pelajar melalui media sosial.



**Gambar 1: Kegiatan PKM**  
(Sumber: Dokumentasi Panitia)

## **Pembahasan**

Tim Pelaksana Pengabdian Masyarakat Universitas Pamulang menyelenggarakan kegiatan ini sebagai salah satu upaya nyata dalam mendukung untuk meningkatkan kesadaran finansial bagi pelajar yang selama ini belum diajarkan di sekolah, serta mempersiapkan pelajar dan mahasiswa agar mampu mengelola keuangan sejak dini. Dengan mempersiapkan diri secara matang melalui studi literasi keuangan, dapat membekali diri dengan pengetahuan yang luas.

Tujuan utama kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kesadaran finansial pada siswa dengan memanfaatkan media sosial dan untuk mengetahui serta memahami karakteristik konten yang dapat menarik perhatian generasi muda. Peserta akan belajar cara membuat anggaran berdasarkan metode 50:30:20. Dengan pembagian pendapatan menjadi 50% untuk pengeluaran penting, 30% untuk keinginan, dan 20% untuk tabungan atau investasi. Penjelasannya diawali dengan perincian kategori kebutuhan, seperti makanan, transportasi, dan perlengkapan sekolah, yang masing-masing harus mendapat alokasi 50%. Setelah itu, 30% disisihkan untuk liburan, hiburan, dan keinginan lainnya.

Terakhir, 20% dapat dialokasikan untuk tabungan rutin, dana darurat, atau investasi jangka panjang.

Evaluasi dilakukan di akhir kegiatan, yang menunjukkan respon positif dari siswa yang menganggap kegiatan tersebut sangat bermanfaat. Banyak mahasiswa yang meminta agar acara serupa dapat sering dilaksanakan. Program ini bertujuan untuk memberdayakan peserta agar dapat mengelola keuangan secara bijak, meningkatkan keterampilan digital, dan menghadapi tantangan keuangan dengan pola pikir yang lebih matang. Kegiatan ini dinilai berhasil karena meningkatkan kesadaran finansial dan pemahaman siswa tentang cara membuat anggaran 50:30:20.

## SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berhasil meningkatkan kesadaran finansial di kalangan pelajar melalui pemanfaatan media sosial sebagai alat edukasi. Pelajar menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan membuat anggaran berdasarkan metode 50:30:20 dan pengurangan dalam pengeluaran yang impulsif. Penggunaan media sosial sebagai platform edukasi memberikan jangkauan yang luas dan memfasilitasi interaksi aktif antara peserta dan pemateri. Materi yang disampaikan dalam bentuk konten edukatif yang menarik dan mudah dipahami, membuat pelajar lebih tertarik untuk belajar tentang pengelolaan keuangan.

Beberapa siswa menyatakan terbatasnya waktu untuk mengikuti kegiatan tersebut, yang menunjukkan perlunya penjadwalan yang lebih baik untuk mengakomodasi peserta. Masih ada tantangan dalam memastikan semua peserta menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari mereka. Rencana ke depan termasuk pengembangan materi edukasi yang lebih interaktif dan melibatkan teknologi aplikasi finansial untuk praktik langsung. Kegiatan ini dapat diperluas dengan melibatkan lebih banyak sekolah untuk menjangkau target audiens yang lebih luas dan beragam. Kolaborasi dengan lembaga keuangan atau organisasi yang fokus pada edukasi keuangan dapat memperkuat program ini dan memastikan keberlanjutan serta dampak jangka panjang.

## Penghargaan

Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada SMA Cenderawasih II yang telah memberikan izin dan fasilitas sehingga kegiatan penyuluhan dapat terlaksana dengan baik. Ucapan terimakasih juga kepada Ibu Rahmayanti Tumanggor, S.Ag.,M.M. selaku dosen pembimbing atas arahan dan bimbingan sehingga kegiatan ini dapat terselesaikan dengan baik. Selain itu, penulis juga berterimakasih kepada seluruh siswa kelas XI SMA Cenderawasih II yang aktif berpartisipasi memberikan antusiasme tinggi selama kegiatan berlangsung, serta seluruh tim pelaksana PKM yang telah berkerja keras dan penuh dedikasi selama proses pengabdian kepada masyarakat. Terimakasih juga kepada Universitas Pamulang atas dukungan moral dan akademik dalam mewujudkan kegiatan ini sebagai bagian dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

## DAFTAR PUSTAKA

### Jurnal :

- Azizi, M., Ahmad, S., Ernayani, R., Anantadjaya, S., & Lestari, W. (2024). PENINGKATAN LITERASI KEUANGAN UNTUK GENERASI MUDA. *Communnity Development Journal*, 5(5).
- Fransiska Helen dan Sri Dewi. (2024). "Pengaruh *Finansial Awareness dan Love Of Money* Terhadap Pengelolaan Keuangan Generasi Z". *Jurnal Informasi Akutansi*. 3(1).
- Hidayat, A., & Rahmawati, S. (2019). Strategi Komunikasi Efektif untuk Edukasi Keuangan melalui Media Sosial. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 12(3), 210-221.
- Julianus Richard dan Susanti Elizabeth. (2024). "Peranan Sosial Media dalam Mengedukasi Generasi Muda Mengenai Literasi Keuangan untuk Membangun Kebiasaan Menabung". *Jurnal.ideaspublishing.co.id*. 10(2). 2442-367X.

- Julianus Richard dan Susanti Elizabeth. (2024). "Peranan Sosial Media dalam Mengedukasi Generasi Muda Mengenai Literasi Keuangan untuk Membangun Kebiasaan Menabung". *Jurnal.ideaspublishing.co.id*. 10(2). 2442-367X.
- Mohehu, F., Gani, P., Ahmad, R., & Kasim, M. (2025). Peran Literasi Keuangan Dalam Membentuk Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi. *Jambura*, 7(3), 2025.
- Rahman, M. F., & Pratiwi, E. (2022). Konten Edukatif Keuangan di Media Sosial: Analisis Karakteristik dan Efektivitas. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 18(2), 89-100.
- Sari, R. P., & Sari, D. K. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Menabung dan Berinvestasi pada Generasi Muda di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 24(2), 123-134.
- Silitonga Paulina. (2023). "Pengaruh Positif Dan Negatif Media Sosial Terhadap Perkembangan Sosial, Psikologis dan Perilaku Remaja yang Tidak Terbiasa Dengan Teknologi Sosial Media Di Indonesia". *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*. 2(4). 2964-7142.
- Wardhani, N. K., & Setiawan, D. (2020). Peran Media Sosial dalam Meningkatkan Literasi Keuangan di Kalangan Pelajar. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 15(1), 45-56.

**Sumber Internet :**

- Linda. (2024, September 25). Metode 50-30-20 dalam Financial Planning, Efektif Cegah Boros. *Megasyariah.co.id*. Retrieved from <https://www.megasyariah.co.id/id/artikel/edukasi-tips/simpanan/metode-50-30-20>
- SMA Cenderawasih II. (2025). Profil sekolah. Diakses dari <https://smacenderawasih2.sch.id/>